



**PENGUNAAN APLIKASI *WHATSAPP* DALAM PEMBELAJARAN  
DARING PADA MATA PELAJARAN MATEMATIKA  
DI SDN SUMBERAGUNG 1 KABUPATEN KEDIRI**

**SKRIPSI**

**OLEH:  
PUTRI INTAN NUR FAUZIAH  
NPM: 21701013018**



**UNIVERSITAS ISLAM MALANG  
FAKULTAS AGAMA ISLAM  
PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH  
2021**



**PENGUNAAN APLIKASI *WHATSAPP* DALAM PEMBELAJARAN  
DARING PADA MATA PELAJARAN MATEMATIKA  
DI SDN SUMBERAGUNG 1 KABUPATEN KEDIRI**

**SKRIPSI**

Diajukan Kepada Universitas Islam Malang Untuk Memenuhi Salah Satu  
Persyaratan Dalam Menyelesaikan Program Sarjana (S1)

**Pada Program Studi Pendidikan Guru  
Madrasah Ibtidaiyah**

**OLEH :**

**PUTRI INTAN NUR FAUZIAH**

**NPM. 21701013018**



**UNIVERSITAS ISLAM MALANG**

**FAKULTAS AGAMA ISLAM**

**PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH**

**2021**

## ABSTRAK

Fauziah, Putri Intan Nur. 2021. Penggunaan Aplikasi *Whatsapp* dalam Pembelajaran Daring pada Mata Pelajaran Matematika di SDN Sumberagung 1 Kabupaten Kediri. Skripsi, Program Studi Guru Madrasah Ibtidaiyah, Fakultas Agama Islam, Universitas Islam Malang. Pembimbing 1: Dr. Rosichin Mansur, M.Pd. Pembimbing 2: Dr. Fita Mustafida, M.Pd

**Kata Kunci :** *Aplikasi Whatsapp, Pembelajaran Daring Pelajaran Matematika*

Pandemi Covid-19 yang mulai menyerang Indonesia pada Maret 2020 menyebabkan berhentinya sistem pendidikan di Indonesia. Hal ini tentunya dapat berdampak bagi berlangsungnya dunia pendidikan di Indonesia karena terhalangnya pertemuan antara guru dengan siswa. Dengan adanya persoalan ini pemerintah memberikan keputusan melalui surat edaran untuk melaksanakan pembelajaran secara daring

Dalam pelaksanaan pembelajaran daringpun terdapat sarana penunjang pembelajaran yakni aplikasi *Whatsapp* yang bertujuan untuk melaksanakan kegiatan pembelajaran matematika secara daring. SDN Sumberagung1 Kecamatan Plosoklaten Kabupaten Kediri adalah salah satu instansi pendidikan yang menerapkan sistem pembelajaran matematika secara daring menggunakan aplikasi *Whatsapp* salah satunya pada pelajaran matematika.

Berdasarkan konteks penelitian merumuskan fokus penelitian, yaitu (1) Bagaimana penggunaan aplikasi *Whatsapp* dalam pembelajaran daring mata pelajaran Matematika di SDN Sumberagung 1 Kabupaten Kediri? (2) Apa saja faktor penunjang dan penghambat efektivitas penggunaan aplikasi *Whatsapp* dalam pembelajaran daring mata pelajaran Matematika di SDN Sumberagung 1 Kabupaten Kediri. Tujuan penelitian ini adalah untuk (1) Mendeskripsikan penggunaan aplikasi *Whatsapp* dalam pembelajaran daring mata pelajaran Matematika di SDN Sumberagung 1 Kabupaten Kediri (2) Mendeskripsikan faktor penunjang dan penghambat efektivitas penggunaan aplikasi *Whatsapp* dalam pembelajaran daring mata pelajaran Matematika di SDN Sumberagung 1 Kabupaten Kediri.

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer dan data sekunder yang mana menjadi rujukan untuk pengambilan data dalam penelitian ini. Untuk mencapai tujuan tersebut, penelitian dilakukan menggunakan pendekatan kualitatif, dengan jenis penelitian studi kasus, teknik pengumpulan data dilakukan dengan metode observasi partisipasi pasif, wawancara tidak terstruktur dan dokumentasi, teknik analisis data dilakukan dengan pengumpulan data, kondensasi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan, dan pengecekan keabsahan data dilakukan dengan perpanjangan pengamatan, triangulasi sumber dan triangulasi teknik, dan diskusi teman sejawat.

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka peneliti dapat mengambil kesimpulan tentang efektivitas penggunaan aplikasi *whatsapp* dalam pembelajaran daring pada pelajaran matematika di SDN Sumberagung 1 Kecamatan Plosoklaten Kabupaten Kediri, sebagai berikut: (1) Penggunaan Aplikasi *Whatsapp* dalam Pembelajaran Daring Mata Pelajaran Matematika di SDN Sumberagung 1 Kecamatan Plosoklaten Kabupaten Kediri pertama digunakan dalam melaksanakan pembelajaran Matematika secara daring yang memuat kegiatan pembukaan, inti dan penutup. (2)



Faktor Penunjang adalah Keberadaan Ponsel Pintar, Koneksi Internet yang Stabil, Kemampuan Pengoperasian Fitur *Whatsapp* yang Mudah Dioperasikan dan Dipelajari Seperti Mengirim Gambar, Foto, Video, *Link*, *Voice Note*, *Video Call*, Media Penunjang Pembelajaran Matematika, Kualitas Kejelas Materi dan Minat Siswa pada Pembelajaran Matematika. Sementara faktor penghambat adalah Koneksi Internet yang Buruk, Spesifikasi Ponsel yang Kurang, Kurangnya Minat Siswa pada Pembelajaran Matematika, Kurangnya Perhatian Orang Tua.



## BAB I

### PENDAHULUAN

#### A. Konteks Penelitian

Diketahui hingga kini banyak kegiatan yang terhenti akibat adanya virus baru yang muncul pada akhir tahun 2019. Virus ini bernama Covid-19 atau biasa disebut Corona oleh masyarakat dunia. Virus ini diketahui muncul dari pemberitaan di berbagai media masa yang menunjukkan berasal dari negara China. Dari berbagai opini maupun fakta yang beredar virus ini berasal dari salah satu pasar tradisional di China yang memang menjual daging-daging yang terbilang ekstrim seperti daging tikus, ular, katak hingga kelelawar yang digadang-gadang menjadi penyebab utama timbulnya virus ini hingga akhirnya menyebar luas ke seluruh dunia termasuk Indonesia

Diketahui dari media masa covid-19 pertama kali masuk di Indonesia pada bulan Maret 2020 yang disampaikan oleh Presiden Jokowi. Hal ini pula lah yang menjadi titik awal berhentinya seluruh sistem di Indonesia seperti ekonomi, perdagangan hingga pada sistem pendidikan yang terpaksa harus berhenti pula. Kendati demikian pemerintah harus bisa berpikir cepat dan tepat untuk mengatasi seluruh kekacauan akibat diberhentikannya sistem di Indonesia ini, seperti halnya Menteri Pendidikan Nadiem Makarim.

Metode pembelajaran daring (dalam jaringan) belakangan ini menjadi sangat populer di berbagai jenjang pendidikan seperti SD (Sekolah Dasar).

Metode pembelajaran daring inilah yang dipilih oleh Menteri Pendidikan Nadiem Makariem sebagai terobosan mutakhir dalam mengatasi berhentinya sistem pembelajaran tatap muka atau kini kita sebut luring (luar jaringan). Metode pembelajaran daring diimplemetasikan agar pembelajaran dapat dilaksanakan dimana saja dan meminimalisir kontak antara guru dan siswa secara langsung tetapi tetap dapat melaksanakan pembelajaran.

Dalam pelaksanaan daring pun banyak sekali opsi yang dipilih oleh masing-masing satuan pendidikan untuk memaksimalkan pembelajaran, seperti memilih sarana yang tepat dan mudah untuk belajar yang tidak menyusahkan orang tua maupun anak itu sendiri. Sarana yang dimaksud disini tentunya aplikasi penunjang keberhasilan metode daring. Secara universal banyak sekali aplikasi yang ditawarkan pihak ketiga untuk digunakan sebagai sarana edukasi seperti *Google Meet*, *Google Classrom*, *Zoom* hingga *Whatsapp*. Memang banyak aplikasi pilihan yang dapat digunakan untuk menunjang pembelajarn daring, tetapi guru juga harus memperhatikan tingkat kemudahan dan biaya yang dikeluarkan untuk mengimplementasikan pembelajaran ini lebih khusus lagi bagi orang tua siswa SD agar pembelajaran dapat berjalan secara efektif.

Sekilas aplikasi *Whatsaap* menjadi aplikasi yang mudah diakses dan banyak digunakan oleh seluruh komponen masyarakat serta nampak dapat dimanfaatkan untuk pelaksanaan pembelajaran daring karena memiliki

beberapa kelebihan, “*Whatsapp* pernah digunakan oleh (Sahidillah & Miftahurissqi, 2019) sebagai media pembelajaran dengan pertimbangan fitur...” (Handhika, dkk. 2020: 64). Kendati demikian seorang pendidikan juga harus memperhatikan urgensi serta efektivitas pemilihan aplikasi *Whatsaap* dalam menunjang pembelajaran daring di SD dari berbagai sisi, mulai dari sisi ukuran aplikasi *whatsapp* itu sendiri, kapasitas penyimpanan ponsel untuk menjalankan aplikasi *whatsapp* dan yang terakhir ialah berapa banyak biaya yang dikeluarkan untuk menjalankan aplikasi ini. Menurut penulis itulah ketiga komponen penting yang harus diperhatikan dalam menjalankan aplikasi *whatsapp* secara maksimal dengan dilatar belakangi oleh masih minimnya perekonomian serta tingkat pengetahuan orang tua peserta didik dalam hal teknologi.

Patutnya selain memilih aplikasi penunjang pembelajaran daring pihak sekolah juga harus memberikan demo atau tutorial kepada orang tua siswa dalam menjalankan aplikasi *whatsapp* agar nantinya tidak terjadi kekeliruan dalam pelaksanaannya. Secara sederhana, guru harus mengajarkan cara mengirim tulisan, gambar, video ataupun melakukan panggilan suara dan video apabila nanti diperlukan mengingat pembelajaran K-13 di SD tidak hanya mengedepankan materi secara tertulis saja namun juga tersusun atas aspek praktik di lapangan sehingga bisa saja diimplementasikan pembelajaran daring melalui panggilan video ataupun hanya mengirimkan video.

Berdasarkan pengalaman penulis saat melaksanakan kegiatan PPLK (Praktik Pengalaman Kerja Keguruan) di SDN Sumberagung 1 Kabupaten Kediri yang dilaksanakan pada bulan September 2020 lalu membuat penulis mengetahui sedikit banyak proses pembelajaran daring yang sekolah tersebut laksanakan tepatnya pada kelas 5 dan spesifik pada mata pelajaran Matematika. Pada kegiatan pembelajaran daring tersebut penulis mengetahui bahwa kegiatan pembelajaran daring tersebut dilaksanakan menggunakan aplikasi *Whatsaap*, dan wali kelas 5 memasukan penulis ke dalam WAG (Grup *Whatsapp*) di kelas 5 sehingga penulis sangat mengetahui pembelajaran daring yang subjek penelitian lakukan. (O/GK/4 Juni 2021)

Pada proses pembelajaran daring di SDN Sumberagung 1 Kabupaten Kediri tepatnya pada mata pelajaran Matematika diketahui wali kelas 5 menjadikan buku Modul Matematika Kelas 5 SD/MI sebagai acuan dalam memberikan materi mata pelajaran Matematika. Wali kelas 5 meminta peserta didik untuk mempelajari materi Matematika pada buku Modul Matematika Kelas 5 SD/MI di halaman tertentu, kemudian wali kelas 5 meminta peserta didik untuk mengerjakan soal Matematika di halaman selanjutnya atau terkadang wali kelas 5 membuat soal Matematika sesuai materi kemudian membagikannya melalui aplikasi *Whatsapp*. Wali kelas 5 tidak menjelaskan secara langsung cara memahami materi Matematika ataupun memberikan *link* video agar peserta didik mampu menguasai materi tersebut, wali kelas 5 hanya

menghimbau untuk bertanya apabila ada peserta didik yang kurang mampu menguasai materi Matematika yang diberikan. Sehingga dari peristiwa tersebut penulis berpandangan bahwa penggunaan aplikasi *Whatsaap* dinilai kurang maksimal karena wali kelas 5 belum sepenuhnya memanfaatkan fitur-fitur penunjang dari aplikasi *Whatsaap* yang digunakan dalam menunjang pembelajaran daring pada mata pelajaran Matematika.

Dari konteks penelitian inilah penulis ingin mengetahui Penggunaan Aplikasi *Whatsaap* Dalam Pembelajaran Daring Mata Pelajaran Matematika di SDN Sumberagung 1 Kabupaten Kediri.

## **B. Fokus Penelitian**

Dari judul yang telah dibuat oleh penulis “Urgensi aplikasi Whatsapp untuk menunjang efektivitas pembelajaran daring di SDN Sumberagung 1 pada pandemi covid-19” maka dibuatlah fokus penelitian sebagai berikut:

1. Bagaimana penggunaan aplikasi *Whatsaap* dalam pembelajaran daring mata pelajaran Matematika di SDN Sumberagung 1 Kabupaten Kediri?
2. Apa saja faktor penunjang dan penghambat efektivitas penggunaan aplikasi *Whatsaap* dalam pembelajaran daring mata pelajaran Matematika di SDN Sumberagung 1 Kabupaten Kediri?

## **C. Tujuan Penelitian**

Dari judul yang telah dibuat oleh penulis “Urgensi aplikasi Whatsapp untuk

menunjang efektivitas pembelajaran daring di SDN Sumberagung 1 pada pandemi covid-19” maka dibuatlah tujuan penelitian sebagai berikut:

1. Mendeskripsikan penggunaan aplikasi *Whatsaap* dalam pembelajaran daring mata pelajaran Matematika di SDN Sumberagung 1 Kabupaten Kediri
2. Mendeskripsikan faktor penunjang dan penghambat efektivitas penggunaan aplikasi *Whatsaap* dalam pembelajaran daring mata pelajaran Matematika di SDN Sumberagung 1 Kabupaten Kediri

#### **D. Manfaat Penelitian**

1. Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan khasanah ilmu pengetahuan dalam dunia Pendidikan, lebih khusus pada proses pembelajaran daring.

2. Praktis

- a. Bagi sekolah, dapat dijadikan acuan dalam memberikan pembelajaran secara daring dengan memanfaatkan aplikasi *Whatsaap*
- b. Bagi masyarakat, memberikan motivasi kepada masyarakat luas bahwa aplikasi *Whatsaap* dapat dimanfaatkan dalam melaksanakan pembelajaran sehingga proses pembelajaran sejatinya dapat dilakukan dimana saja
- c. Bagi peneliti selanjutnya, dapat dijadikan sebagai referensi dalam

membuat penelitian serupa sehingga hasil penelitian yang dihasilkan akan lebih optimal

## E. Definisi Operasional

### 1. Pembelajaran Daring

Adalah penyampaian pembelajaran atau pemberian materi ajar kepada peserta didik melalui jaringan atau biasa kita sebut *online*. Pembelajaran ini juga menggunakan sarana dan prasarana tertentu seperti gawai atau ponsel pintar dan jaringan internet.

### 2. *Whatsaap*

Adalah aplikasi yang biasa digunakan untuk *chatting* atau berbincang melalui ponsel cerdas atau biasa disebut *smartphone*. Aplikasi ini memungkinkan penggunaanya untuk bertukar pesan berupa tulisan, gambar, video hingga suara tanpa menggunakan pulsa melainkan dapat digunakan melalui jaringan *wifi* atau pun kuota internet.

### 3. Mata Pelajaran Matematika

Merupakan mata pelajaran yang berisikan tentang pengetahuan mengenai angka-angka serta didapat dengan cara berpikir

Dari definisi keseluruhan diatas penelitian dimaksudkan untuk mengetahui efektivitas pembelajaran daring pada mata pelajaran Matematika di SDN Sumberagung 1 Kabupaten Kediri



## BAB V

### PEMBAHASAN

#### A. Penggunaan Aplikasi *Whatsaap* dalam Pembelajaran Daring Mata Pelajaran Matematika di SDN Sumberagung 1 Kecamatan Plosoklaten Kabupaten Kediri

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan pada bulan Maret hingga Juni 2021 di kelas 5 SDN Sumberagung 1 Kecamatan Plosoklaten Kabupaten Kediri, dengan melakukan observasi dan wawancara yang telah peneliti uraikan, serta didukung dengan dokumentasi, dapat dilihat bahwa guru memanfaatkan *WhatsApp* sebagai media pembelajaran dalam jaringan untuk menunjang proses pembelajaran salah satunya mata pelajaran Matematika selama di rumah.

Akibat kebijakan pemerintah yang dikeluarkan terkait virus covid 19, memaksa guru dan peserta didik untuk tetap melaksanakan proses pembelajaran dari rumah dengan bantuan media pembelajaran jarak jauh salah satunya penggunaan *Whatsapp* yang digunakan oleh guru kelas 5, semua aktivitas pembelajaran diakses melalui *Whatsapp* baik penyampaian materi, informasi, diskusi serta kegiatan evaluasi yang dilakukan dengan memanfaatkan fitur seperti foto dan *link* . Berdasarkan hasil observasi dan wawancara yang dilakukan oleh guru kelas 5 dalam penggunaan media pembelajaran dapat membantu proses penyampaian informasi dari materi yang akan dipelajari. Pribadi (2017:13) bahwa media menjadi sarana dalam kegiatan

belajar, sehingga proses pembelajaran menjadi lebih efektif dan efisien.. Ada banyak teknologi aplikasi digital yang bisa digunakan Menurut Jumiatmoko (2016:53) *Whatsapp* merupakan aplikasi berbasis internet yang memudahkan penggunaannya dalam berkomunikasi dengan fitur-fitur yang tersedia serta merupakan media sosial yang paling populer digunakan dalam berkomunikasi. *Whatsapp* menjadi pilihan untuk digunakan menjadi media utama dalam proses pembelajaran daring di SDN Sumberagung 1 Kecamatan Plosoklaten Kabupaten Kediri.

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara serta diperkuat dengan adanya bukti dokumentasi, fitur *Whatsapp* yang sering dimanfaatkan guru dalam memberikan pembelajaran Matematika yaitu fitur foto, video, *Group WhatsApp*, dan *call* (telpon). Dengan adanya fitur yang disediakan mempermudah guru dalam proses pembelajaran. Menurut Barhomi (2015:223) manfaat dari fitur yang ditampilkan tersebut dalam pembelajaran yaitu *Whatsapp Messenger Group* memberikan fasilitas pembelajaran secara kolaboratif dan kolaboratif secara *online* antara guru dan peserta didik ataupun sesama peserta didik baik dirumah maupun di sekolah.

Berdasarkan hasil wawancara guru menggunakan fitur foto sebagai bentuk tugas dari guru, guru akan memberikan perintah atau tugas kemudian peserta didik akan mengerjakan tugas tersebut dikertas lembaran dan mengumpulkannya di hari Sabtu di sekolah tentunya dengan menerapkan

protokol kesehatan.

Menurut Mustafida (2021: 87) “Guru sebagai pengelola kelas tidak sekedar menyiapkan materi pembelajaran, menyampaikan pembelajaran, dan mengevaluasi perkembangan hasil belajar siswa saja, tetapi juga berkaitan dengan tugas membina dan menciptakan, memelihara serta memperbaiki sistem atau organisasi kelas, sehingga peserta didik betah dan nyaman di dalam kelas sehingga dapat membangun motivasi untuk selalu belajar”. Mengingat pula pendidikan menjadi sentral keberadaannya bagi manusia (Mansur, 2021:21), sehingga pendidikan perlu dipersiapkan agar mendapatkan hasil yang maksimal.

Pada penggunaan video, guru memanfaatkan media *Whatsapp* untuk meng-*share* video pembelajaran sebagai penunjang aktivitas belajar, video yang dibuat akan dikirimkan pada *Group WhatsApp* kelas, semua bentuk foto, dokumen dan video yang dikirimkan yang bisa di *download* dan disimpan oleh peserta didik, *Group WhatsApp* sebagai wadah fasilitator penyampaian pesan yang diisi oleh wali murid dan peserta didik.

Setelah melakukan observasi dan wawancara kepada guru dan peserta didik tersebut, menurut Mulyadi (2020) sesuai dengan kisi-kisi observasi dalam pemanfaatan *Whatsapp* sebagai media pembelajaran, diperoleh hasil tahapan-tahapan yang dilakukan oleh guru dalam memanfaatkan *WhatsApp* sebagai media pembelajaran dalam jaringan pada masa pandemi Covid-19

adalah sebagai berikut:

#### 1. Perencanaan

Guru perlu melakukan persiapan sebelum memanfaatkan *whatsApp* sebagai media pembelajaran dalam jaringan masa pandemi Covid-19. Persiapan yang dilakukan oleh guru seperti membuat *group whatsApp* kelas yang akan digunakan, guru menentukan jadwal dan rencana yang digunakan, guru mempersiapkan materi yang berupa video ataupun materi dari buku paket Matematika.

#### 2. Pelaksanaan

Pelaksanaan merupakan realisasi dari perencanaan yang telah dibuat oleh guru. Pelaksanaan proses pembelajaran yang dilakukan berdasarkan hasil observasi di kelas 5 SDN Sumberagung 1 Kecamatan Plosoklaten Kabupaten Kediri, peneliti paparkan sebagai berikut:

##### a) Kegiatan pendahuluan

Pada kegiatan pendahuluan pembelajaran diawali guru membuka pembelajaran dengan menyapa peserta didik melalui *group whatsApp* dengan mengucapkan salam, lalu dilanjutkan dengan mengirimkan materi pembelajaran baik dari buku paket Matematika kelas 5 ataupun berupa *link* video. Lalu guru memberikan instruksi akan kegiatan yang akan dilakukan.

##### b) Kegiatan Inti

Pada kegiatan inti guru memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk menanyakan terkait materi yang diberikan apakah sudah paham ataukah masih ada yang belum dipahami akan tugas yang telah diberikan, guru melanjutkan kegiatan pembelajaran dengan memberikan tugas, tugas yang diberikan berupa tugas dari buku paket Matematika kelas 5 atau tugas yang diambil dari internet berupa foto sudah disusun oleh guru. Guru memberikan waktu pengiriman tugas hingga 2 hari dan memberikan kesempatan pada siswa untuk bertanya terkait materi dan tugas yang diberikan, hal ini karena ada sebagian peserta didik yang menggunakan ponsel orang tuanya, dan menunggu orang tuanya pulang bekerja dulu, setelah itu baru bisa mengerjakan tugas yang diberikan. Tugas yang diberikan dapat dikumpulkan pada setiap hari sabtu dan dikerjakan di kertas lembaran hal ini dilakukan guru juga untuk mengontrol efektivitas pembelajaran yang diberikan. Bagi peserta didik yang terlambat mengumpulkan tugas sampai batas waktu yang telah ditentukan nilai akan dikosongi hingga siswa yang bersangkutan mengumpulkan tugas yang diberikan guru dengan tanda kutip akan diberikan sanksi.

c) Kegiatan penutup

Kegiatan pembelajaran diakhiri guru menutup pembelajaran dengan memberikan apresiasi dengan ucapan terimakasih, stiker lucu, maupun

icon whatsApp berupa jempol kepada peserta didik yang telah mengikuti pelajaran dengan baik.

### 3. Evaluasi

Setelah peneliti melakukan pengamatan, Sistem evaluasi yang dilakukan oleh guru yaitu setelah semua tugas yang diberikan kepada peserta didik sudah diterima oleh guru, guru akan mengoreksi satu persatu tugas yang telah dikumpulkan dan akan memberikan pertanyaan singkat kepada siswa untuk mengetahui kompetensi siswa serta melihat efektivitas pembelajaran yang telah diberikan. Kemudian guru akan memasukkan nilai peserta didik ke dalam buku catatan nilai sebagai bukti fisik penilaian peserta didik. Kemudian akumulasi nilai akan diperoleh dari hasil ulangan dan juga tugas yang telah dikerjakan, untuk peserta didik yang belum mengerjakan atau mendapat nilai di bawah KKM, guru akan memberikan informasi melalui pesan pribadi kepada orang terkait. Presensi diambil dari kehadiran siswa pada saat mengumpulkan tugas di hari Sabtu yang akan direkapitulasi ke dalam buku absen guru sebagai bukti fisik. Selanjutnya melalui kegiatan dengan menggunakan *Whatsapp* guru melaporkan hasil kegiatan pembelajaran ke dalam laporan kegiatan belajar peserta didik yang dibuat setiap harinya, dan dilaporkan kepada kepala sekolah tepat setiap minggunya. Penilaian yang dilakukan berupa penilaian sikap, pengetahuan dan keterampilan. Dalam kondisi kegiatan

pembelajaran jarak jauh sekarang untuk menilai sikap peserta didik dengan cara melihat kesantunan dan kedisiplinan mereka saat berinteraksi dalam grup *Whatsapp* dan saat datang ke sekolah untuk mengumpulkan tugas, penilaian pengetahuan dilihat dari seberapa paham mereka terhadap materi yang diberikan melalui pengerjaan tugas dan pertanyaan singkat saat mengumpulkan tugas.

#### **B. Faktor Penunjang Dan Penghambat Efektivitas Penggunaan Aplikasi Whatsaap dalam Pembelajaran Daring Mata Pelajaran Matematika di SDN Sumberagung 1 Kabupaten Kediri**

Pada penelitian terkait efektivitas penggunaan aplikasi *Whatsapp* pada pembelajaran daring pada pelajaran Matematika di SDN Sumberagung 1 Kecamatan Plosoklaten Kabupaten Kediri terdapat beberapa faktor penunjang dan penghambat pembelajaran daring pada pelajaran Matematika, adapun faktor-faktornya adalah sebagai berikut:

##### a. Faktor Penunjang

###### 1) Keberadaan Ponsel Pintar

Keberadaan ponsel pintar tampaknya memang menjadi faktor pendorong utama bagi pembelajaran daring tak terkecuali pada pelajaran Matematika. Keberadaan ponsel pintar akan mempermudah guru dalam memberikan materi dan instruksi-instruksi terkait proses pembelajaran (Purwanto dalam Rahmawati dkk, 2020:144). Selain itu menurut hasil penelitian peneliti keberadaan ponsel juga sebagai penentu tersampainya materi yang

diberikan guru. Menurut Buanasari (2020:8) salah satu faktor yang menunjang pembelajaran daring adalah Orang tua memiliki *gadget* sehingga nantinya akan memudahkan siswa dalam mengikuti pembelajaran daring.

#### 2) Koneksi Internet yang Stabil

Koneksi internet yang stabil juga termasuk faktor yang penting bagi keefektivan pembelajaran daring pada pelajaran Matematika karena mengingat *Whatsapp* adalah aplikasi berbasis internet (Rahatri, 2019:151) dan dibutuhkannya koneksi internet yang stabil, seperti penggunaan paket data (Rahmawati dkk, 2020:144) untuk menjalankan aplikasi ini terlebih untuk melakukan pembelajaran daring.

adanya koneksi internet yang stabil pembelajaran di *Whatsapp* akan berjalan

#### 3) Kemampuan Pengoperasian Fitur *Whatsapp* yang Mudah Dioperasikan dan Dipelajari Seperti Mengirim Gambar, Foto, Video, *Link*, *Voice Note*, *Video Call*

Selain keberadaan ponsel dan sinyal yang stabil hal lain yang tak kalah penting dalam menunjang proses pembelajaran di *Whatsapp* adalah kemampuan Peserta didik dalam mengoperasikan *gadget* terutama *Whatsapp* (Buanasari, 2020:8), pengoperasian aplikasi *Whatsapp* itu sendiri terlebih pada pengoperasian fitur-fitur yang diberikan *Whatsapp* karena *Whatsapp* memiliki fitur untuk mengirim gambar, video, suara dan lokasi (Nurhakim, 2015:104).

#### 4) Media Penunjang Pembelajaran Matematika

Adanya media pembelajaran tentunya sangat membantu keefektifan proses pembelajaran Matematika yang dilaksanakan secara daring. Media penunjang pembelajaran Matematika salah satunya ialah buku mata pelajaran yakni ialah buku yang menjadi pedoman baik materi pembelajaran dalam rangka meningkatkan sisi rohani (iman dan takwa), penguasaan ilmu pengetahuan dan teknologi (iptek), budi pekerti dan kepribadian (moral), dan potensi fisik dan kesehatan yang disusun berdasarkan strandar nasional Indonesia (Sitepu dalam Rahmawati dkk, 2020:144), selain media pembelajaran seperti buku yang menunjang pembelajaran tentunya diperlukan pengimplementasian dari guru yang jelas terkait materi yang diberikan.

#### 5) Kualitas Kejelasan Materi dan Minat Siswa pada Pembelajaran Matematika

Berdasarkan hasil wawancara yang dilaksanakan bersama informan adanya kualitas kejelasan materi dan minat siswa pada pembelajaran Matematika dapat menjadi faktor pendorong keefektifan pembelajaran Matematika dengan sistem daring. Hal ini dikarenakan ketertarikan antara siswa dengan pelajaran Matematika sudah tertanam di dalam hati sehingga dalam praktiknya siswa akan merasa senang belajar Matematika ataupun mencari penyelesaian dalam soal yang diberikan.. Hal tersebut juga mendorong orang tua dalam menyediakan pembelajaran seperti mengikutkan siswa ke bombing belajar.

Berbicara mengenai kejelasan materi, berdasarkan hasil wawancara

dengan informan kejelasan materi yang diberikan guru juga mempengaruhi efektivitas pembelajaran daring hal ini karena dengan kejelasan materi yang diberikan akan mempermudah siswa dalam memahami materi maupun menyelesaikan soal yang diberikan.

b. Faktor Penghambat:

1) Koneksi Internet yang Buruk

Adanya koneksi internet yang buruk akan membuat proses pembelajaran daring terhambat, mengingat *Whatsapp* adalah aplikasi berbasis internet (Rahatri, 2019:151). Selain itu buruknya sinyal akan membuat terhalangnya penyampaian materi yang diberikan guru kepada siswa. Menurut Mustakim (2020:8) jaringan tidak stabil dan keterbatasan kuota pada pembelajaran daring merupakan faktor penghambat pembelajaran daring

2) Spesifikasi Ponsel yang Kurang Memadai

Keberadaan ponsel sebagai penunjang pembelajaran memang sangatlah penting namun tetap harus diperhatikan terlebih mengenai spesifikasi ponsel. Dari hasil penelitian diketahui masih terdapat siswa yang belum memiliki ponsel pintar yang bisa digunakan untuk mengoperasikan aplikasi *Whatsapp* hal ini dikarenakan keterbatasan orang tua dalam menggunakan ponsel (Buanasari, 2020:8).

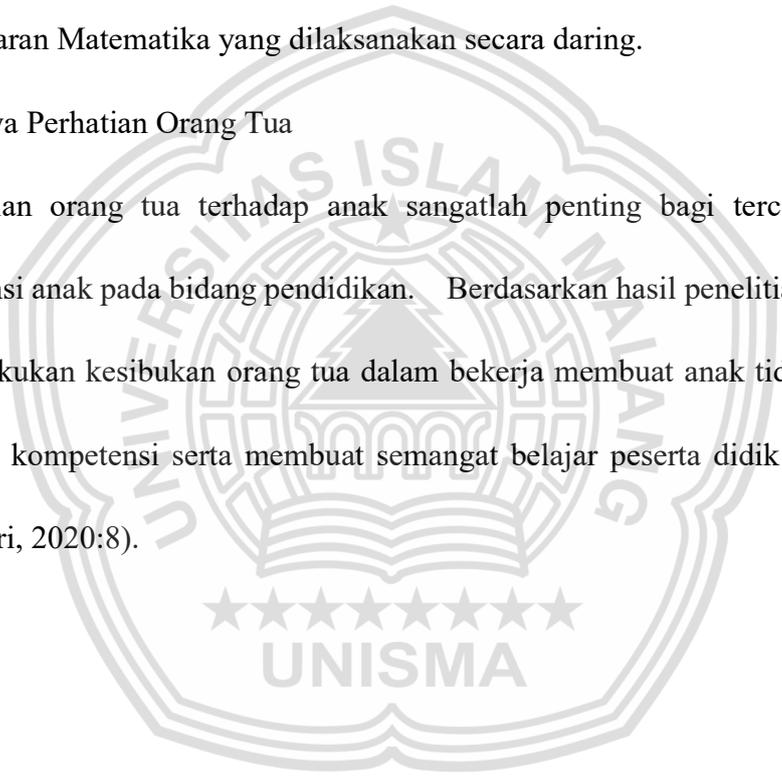
3) Kurangnya Minat Siswa pada Pembelajaran Matematika

Selain faktor penghambat pembelajaran daring secara eksternal seperti

koneksi internet yang buruk dan spesifikasi ponsel yang kurang memadai, ternyata terdapat faktor internal seperti kurangnya minat siswa pada pembelajaran Matematika dan semangat belajar peserta didik kurang (Buanasari, 2020:8) yang membuat terhambatnya efektivitas pembelajaran daring pada pelajaran Matematika. Selain itu tugas semakin banyak dan sulit fokus (Buanasari, 2020:8) juga menambah kurangnya minat siswa pada pembelajaran Matematika yang dilaksanakan secara daring.

#### 4) Kurangnya Perhatian Orang Tua

Perhatian orang tua terhadap anak sangatlah penting bagi tercapainya kompetensi anak pada bidang pendidikan. Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan kesibukan orang tua dalam bekerja membuat anak tidak bisa mencapai kompetensi serta membuat semangat belajar peserta didik kurang (Buanasari, 2020:8).



## BAB VI

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### A. Kesimpulan

1. Penggunaan Aplikasi *Whatsapp* dalam Pembelajaran Daring Mata Pelajaran Matematika di SDN Sumberagung 1 Kecamatan Plosoklaten Kabupaten Kediri pertama digunakan dalam melaksanakan pembelajaran Matematika secara daring yang memuat kegiatan pembukaan, inti dan penutup. Kemudian untuk fitur yang sering digunakan untuk menunjang pembelajaran daring ini adalah foto, video, *link*, *Group Whatsapp*, *chat*, dan *voice note*.
2. Faktor Penunjang adalah Keberadaan Ponsel Pintar, Koneksi Internet yang Stabil, Kemampuan Pengoperasian Fitur *Whatsapp* yang Mudah Dioperasikan dan Dipelajari Seperti Mengirim Gambar, Foto, Video, *Link*, *Voice Note*, *Video Call*, Media Penunjang Pembelajaran Matematika, Kualitas Kejelas Materi dan Minat Siswa pada Pembelajaran Matematika. Sementara faktor penghambat adalah Koneksi Internet yang Buruk, Spesifikasi Ponsel yang Kurang, Kurangnya Minat Siswa pada Pembelajaran Matematika, Kurangnya Perhatian Orang Tua.

## B. Saran

Berdasarkan kesimpulan yang telah dijelaskan terdapat beberapa saran dari peneliti terkait efektivitas pembelajaran dari pada pelajaran Matematika, maka saran dapat disampaikan sebagai berikut:

### 1. Untuk Pihak Universitas

Perlunya peningkatan kompetensi calon guru mengenai penggunaan TIK, mengingat semakin majunya pendidikan dan teknologi saat ini sehingga kesiapan calon guru terhadap kegiatan pembelajaran dengan menggunakan teknologi seperti saat ini dapat lebih dimaksimalkan.

### 2. Untuk Kepala Sekolah

Dengan hambatan yang dirasakan salah satunya pemberian tugas dan materi yang terlalu banyak, saran dari peneliti adalah agar kepala sekolah menghimbau guru untuk mempersingkat materi yang disampaikan agar mudah dipahami dan peserta didik tidak bosan.

### 3. Untuk guru SDN Sumberagung 1

Pemanfaatan *Whatsapp* dengan penggunaan fitur yang ada sangat membantu dalam proses pembelajaran, tetapi pelaksanaan ini kurang efektif karena tidak semua materi yang disampaikan dipahami dengan baik. Guru harus menunaikan kewajiban belajar dan mengajar agar materi dapat disampaikan dengan baik.